



## INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan cara mengumpulkan data sekunder dan cek dokumen. Investasi jangka panjang dalam manajemen keuangan sering dikaitkan dengan *capital budgeting* (penganggaran modal). *Capital budgeting* maksudnya adalah proses perencanaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari satu tahun. Cara penilaian investasi pada penelitian ini didasarkan pada aliran kas (*cash flow*) dan bukan keuntungan yang dilaporkan dalam buku, karena untuk dapat menghasilkan keuntungan tambahan rumah sakit harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran profit dari pengadaan pelayanan CT Scan dengan sistem pembelian dibandingkan dengan sistem kerjasama operasional (KSO), sehingga dapat diputuskan investasi mana yang tidak merugikan bagi rumah sakit.

Hasil perhitungan profitabilitas dengan sistem pembelian diperoleh NPV nya negatif/ positif atau rugi/ untung, tergantung jumlah target cakupan pasien dan harga beli alat terbukti dari hasil perhitungan pada penelitian ini diperoleh nilai NPV negatif Rp 4.408.817,058.52 untuk contoh tahun 2003 dengan target cakupan pasien *Head Scan* 8 orang/hari; *Abdomen Scan* 2 orang/hari; *Whole body* 2 orang/hari, sedangkan apabila target cakupan pasien dinaikkan menjadi *Head Scan* 10 orang/hari; *Abdomen* 5 orang/hari; *Whole body* 5 orang/hari, maka NPV yang diperoleh positif sebesar Rp 7.701.773.559.02. Pada prinsipnya pengadaan alat CT Scan dengan sistem KSO Rumah Sakit untung terbukti hasil perhitungan harga beli alat (total pengeluaran modal) 100%XTPM; 50%XTPM; 25%XTPM; 10%XTPM dan 5%XTPM ternyata hasil NPVnya positif dengan sistem KSO.

Kesimpulan: pada penelitian ini dengan sistem pembelian hasilnya dapat rugi atau untung, tergantung jumlah target cakupan pasien, dan harga beli alat. Pengadaan alat CT Scan dengan sistem KSO pada prinsipnya rumah sakit untung.

Saran: Berhubung biaya pemeliharaan dan kontrak servis alat mahal, disarankan agar tenaga IPSRS dioptimalkan. Untuk menambah alat CT Scan baru dengan sistem KSO memerlukan banyak pertimbangan. Efisiensi menggunakan bahan habis pakai dalam pelayanan CT Scan.



## ABSTRACT

The nature of this research is descriptive. The long-term investment in financial management is often related to capital budgeting. It is a planning process in decision making about the release of funds, which its grace period is more than one year. The assessment method of investment in this research is based on the cash flow and not on a reported income statement, because, to get the additional income, the hospital must have a re-invested cash. The objective of this research is to obtain a description on profit from the procurement of CT Scan service with purchasing system compared with the operational cooperation system, in order to decide which investment that will not deteriorate the hospital.

The result of profitability calculation with purchasing system is an Net Present Value (NPV) can be positive/negative or loss/profit, depending upon the number of coverage target of patient and purchasing price of the instrument. It is proved by the result of calculation which has a negative NPV value of Rp 4,408,817,058.52 with the coverage target as follows: taking a sample of the year 2003: there are 8 patient/day for Head Scan, 2 for the Whole Abdomen, and 2 for the Whole Body. If the coverage target is increased to 10 patients/day for the Head Scan, 5 for the Whole Abdomen, and 5 for the Whole Body, the result is an NPV positive Rp 7,701,773,559.02. In principal, the procurement of CT Scan instrument with cooperation system will bring profit both to investor and Fatmawati Hospital. It is proved by the result of calculation of instrument purchasing price (Capital Expenditure Total or TPM) i.e. 100%XTPM; 50%XTPM; 25%XTPM; 10%XTPM and 5%XTPM which has a positive value of NPV with cooperation system.

Conclusion: the research showed that, with purchasing system, the result can be loss or profitable, depending upon the target coverage of patient and purchasing price of the instrument. Procurement of CT Scan instrument with cooperation system, in principal, will bring profit to hospital.

Suggestion: considering the high maintenance and service contract cost, it is suggested that the use of IPSRS personnel is optimized. To add the number of new CT Scan instrument with cooperation system needs more considerations. Efficiency to spend the used up materials.

**Keywords:** CT Scan, Investment, Purchasing, Operational Cooperation System, Profitability.